

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan dunia fotografi di Semarang sangat menjanjikan. Dilihat melalui perkembangan komunitas dan club fotografi yang anggotanya terus bertambah, komunitas dan club fotografi tersebut tidak jarang melakukan kegiatan fotografi yang bersifat nasional dan internasional baik itu melalui seminar – seminar juga event – event perlombaan fotografi. Bisnis fotografi juga menjanjikan, dapat dilihat melalui toko – toko distributor perlengkapan dan peralatan fotografi yang sangat mudah ditemui. Hingga saat ini bisnis fotografi berkembang pesat, di kawasan kampus sendiri sudah banyak terdapat studio – studio foto yang memberikan jasa pemotretan studio dan percetakan foto.

Semarang memiliki potensi yang besar sebagai lokasi pusat fotografi, Semarang sendiri memiliki kawasan atau bangunan konservasi yang sangat cocok dijadikan objek fotografi. Melalui Sejarah Fotografi di Kota Semarang juga dapat dijadikan salah satu acuan potensi pembangunan pusat fotografi.

Pusat fotografi dibentuk dan didirikan serta dikelola oleh pihak swasta yang berbentuk yayasan dan berbadan hukum, juga perhatian besar terhadap dunia fotografi dan perkembangannya, serta mengembangkan riantasi aktivitas sosial dan ekonomi dengan adanya fasilitas yang disewakan. Kedudukannya bekerjasama dibawah Dinas Pariwisata, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Pemerintah Kota Semarang dan Asosiasi Fotografer Indonesia (FPSI). Pusat Fotografi yang berfungsi sebagai wadah komunikasi dan informasi, pameran, promosi, pendidikan dan pengembangan bidang fotografi dengan segala aktifitas dan fasilitas yang mendukung untuk membantu pelaku dunia fotografi dan masyarakat. Dengan dibangun pusat fotografi, komunitas – komunitas fotografi di Semarang dapat memiliki wadah sebagai tempat berkumpul dan tempat apresiasi bagi karya seni fotografi.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan ruang lingkup kegiatan yang dibutuhkan dalam perencanaan Pusat Fotografi di Semarang antara lain :

- Ruang pameran yang difungsikan sebagai bentuk kegiatan apresiasi terhadap seni fotografi. Baik ruang pameran tunggal yang bersifat temporer dan permanen juga ruang pameran yang mengusung tema khusus
- Kegiatan pendidikan fotografi, melalui seminar – seminar, workshop juga kelas fotografi yang diberikan khusus bagi fotografer pemula maupun profesional.
- Kegiatan bisnis fotografi, baik dalam bentuk penjualan peralatan dan perlengkapan fotografi, servis, penjualan jasa fotografi untuk even – even besar, juga penyewaan perlengkapan & peralatan fotografi
- Kegiatan pengelolaan, ditujukan kepada manajemen pengelolaan pusat fotografi yang secara operasional terbagi dalam pengelolaan manajemen dan administrasi serta pengelolaan secara teknis

4.2 Batasan

Batasan yang ditentukan dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan dalam perencanaan dan perancangan Pusat Fotografi, sehingga membutuhkan suatu batasan dan anggapan untuk membantu memecahkan masalah yang menyangkut perencanaan dan perancangan bangunan. Batasan – batasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pusat Fotografi adalah :

1. Batasan Non Fisik

- Aktivitas yang ditampung dalam Pusat Fotografi merupakan segala aktivitas di bidang fotografi, terdiri dari Aktivitas Eksehibisi, promosi, pendidikan, informasi. Adapapun seminar/dialog mengenai hal – hal yang berkaitan dengan fotografi
- Segmen pasar merupakan masyarakat luas, terutama para pencinta fotografi
- Waktu pelayanannya adalah setiap hari mulai pukul 10.00 – 20.00 WIB, perhitungan dari waktu pelayanan pusat – pusat perbelanjaan dan jasa yang ada di Semarang, kecuali untuk aktivitas bersifat akademik yaitu konsultasi kelas fotografi, perpustakaan dan asosiasi perkumpulan fotografi
- Prediksi pengguna dan pengunjung dalam perencanaan dan perancangan yaitu sampai 10 tahun yang akan datang (20013 – 2023), hal ini berdasarkan perkembangan fotografi yang terus meningkat

2. Batasan fisik

- Penentuan lokasi Pusat Fotografi mempertimbangkan wilayah pengembangan kota yang disesuaikan dengan peraturan dan pengembangan fasilitas perdagangan dan jasa.

Pertimbangan lain, karena Pusat Fotografi merupakan salah satu wujud dari ide untuk ikut serta dalam mensukseskan program Semarang Pesona Asia untuk mempromosikan kota Semarang, maka pertimbangan menyangkut dengan jalur utama di kota Semarang

- Penentuan tapak memperhatikan KDB, KLB dan peraturan bangunan lain pada tapak yang direncanakan

4.3 Anggapan

Anggapan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pusat Fotografi, antara lain sebagai berikut :

1. Masalah – masalah mengenai tapak yang digunakan telah diselesaikan dengan penentuan luas dan batasan tapak sesuai dengan kebutuhan tanpa melanggar jaringan kota
2. Data yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan telah memenuhi syarat termasuk jumlah penyewa atau pengguna bangunan yang diproyeksikan
3. Sarana dan prasarana kota telah memadai
4. Untuk pemilihan tapak, tapak terpilih telah memenuhi persyaratan menyangkut administrasi pembebasan lahan dan surat – surat, pengolahan dan daya dukung tanah yang dianggap sudah baik
5. Apabila dalam tapak terpilih terdapat bangunan yang kurang fungsional atau kurang potensial dan tidak tepat peruntukannya, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada